



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat

Thinkicon Pictures berdiri Tahun 2007 di Jakarta. Awalnya perusahaan ini dinamakan ThreeProject. Tahun 2012, ThreeProject diubah menjadi Thinkicon Pictures. Pemilik Icon Production terdiri dari : Andrew Cendana, Bram Kristofer Mulyono, dan Timothy Christalianto.

Thinkicon Pictures adalah perusahaan yang didirikan bawah naungan PT Sahabat Kreasi Muda. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa Fotografi, Videografi, Desain Grafis, Photo Clip dan Film Pendek. Timothy Christalianto selaku pemilik dan pendiri dari PT Sahabat Kreasi Muda, Bram Kristofer Mulyono sebagai salah satu pemilik yang merangkap menjadi *project manager*. Octafiyenie Mattahari Djuardi selaku *Creative Head* merangkap sebagai *Production Head*. Andrew Cendana, salah satu pemilik, merangkap sebagai *Marketing Head* dan merupakan bagian dari *Accounting department*.

Sejauh ini, Thinkicon Pictures telah bekerja pada desain dan fotografi untuk beberapa perusahaan terkemuka dan event organizer.





Gambar 2. Gedung Kantor

2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 3. Logo Thinkicon Pictures

Arti dari logo perusahaan ini:

Gambar lampu : melambangkan arti sebuah simbol yang memberikan suatu cahaya terang dari suatu keadaan.

Ada tanda 3 titik cahaya : yang berarti perusahaan ini didirikan oleh 3 orang.

Warna *orange* pada lampu merupakan kombinasi warna merah dan kuning. *Orange* Merupakan warna hangat dan ramah, membuat orang merasa nyaman. Warna ini juga melambangkan kreatifitas, semangat, senang, dan antusiasme yang tinggi.

Thinkicon: Artinya ketika orang berfikir untuk membutuhkan suatu jasa foto dan video, maka Thinkicon Picturess ada untuk mengabadikan setiap *moment* yang berharga dari acara konsumen

Pictures : yang berarti bahwa setiap moment yang ada kami abadikan dalam bentuk gambar. Baik gambar bergerak (video) maupun gambar mati (foto).

Photography & cinematography: yang berarti memang perusahaan ini bergerak di bidang foto dan videography yang berlandaskan asas *cinematography*

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Menjadi perusahaan penyedia layanan printing terbaik dengan konsep "One Stop Solution Digital Printing" di wilayah Tangerang dan memberikan pelayanan dan kualitas terbaik untuk menciptakan pengalaman printing yang baru dan lebih baik.

Penjelasan Visi

One Stop Solution

Menyediakan kebutuhan primer dan sekunder konsumen dalam menggunakan layanan digital printing

• User Experience & Innovation

Perusahaan dibuat untuk membantu dan menyelesaikan proses bisnis.

Menciptakan produk baru dimana produk tersebut mampu memenuhi kebutuhan konsumen akan digital printing bahkan mengubah cara pandang konsumen terhadap bagaimana mereka menggunakan layanan digital printing.

• Service & Quality

Mengedepankan pelayanan yang ramah, mudah dipahami sekaligus mengedukasi konsumen

Memberikan hasil cetak sesuai dengan ekspektasi konsumen

Misi:

- Terus melakukan inovasi dan terobosan terbaru dalam dunia printing
- Mengembangkan dan mengevaluasi teknologi yang sudah dimiliki
- Meningkatkan inisiatif dan pemecahan masalah terhadap pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan.

2.1.3 Fasilitas Perusahaan

Sarana dan Prasarana

- Gedung kantor, sebagai tempat penunjang untuk melakukan kegiatan kerja sehari-hari.
- Kendaraan operasional berupa mobil dan motor untuk menunjang kegiatan kerja.
- Alat-alat penunjang pekerjaan yang berkaitan dengan desain, meliputi : *computer*, printer, buku-buku desain yang dapat dipakai sebagai acuan dalam mendesain, internet, televisi, meja, kursi, alat tulis, *wacom* / alat gambar, dan lain-lain.

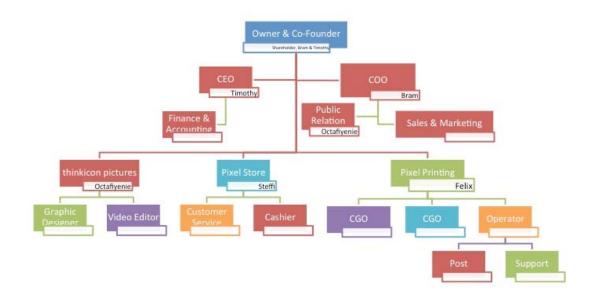
2.2 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan perusahaan, PT Sahabat Kreasi Muda mempunyai struktur organisasi. Timothy selaku salah satu pendiri dan pemilik PT Sahabat Kreasi Muda. Bram Kristofer Tan Komisaris merupakan seseorang yang di tunjuk untuk mengawasi dan mendampingi kegiatan suatu badan usaha atau organisasi.

Bagian direksi terbagi menjadi tiga bagian yaitu Bram Kristofer Mulyono selaku *Project Manager*. Octafiyenie Mattahari Djuardi selaku *Creative Head* yang merangkap sebagai *Production Head* dan juga merangkap menjadi *Director*. Andrew Cendana selaku *Marketing Head* yang merangkap sebagai bagian dari *Accounting department*.

Direktur-direktur perusahaan PT Sahabat Kreasi Muda masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Komisaris merupakan seseorang yang di tunjuk untuk mengawasi dan mendampingi dan bertanggung jawab atas suatu kegiatan badan usaha atau organisasi dalam perusahaan serta memberikan laporan rutin atas kegiatan-kegiatan yang dijalankan setiap harinya kepada direktur utama serta memberi pengarahan terhadap karyawan-karyawan dalam perusahaan.
- 2. *Project Manager* merupakan pemimpin dari semua proyek-proyek yang dikerjakan, tugasnya ialah untuk memimpin, mengawasi, dan bertanggung jawab atas proyek yang dikerjakan oleh karyawan yang bersangkutan. *Project Manager* juga langsung bersangkutan dengan klien perusahaan.
- 3. *Creative Head* merupakan kepala divisi dalam divisi *Creative Design*. *Creative Head* memberi pengarahan, mengawasi dan bertanggung jawab atas divisi *Creative Design*.
- 4. *Marketing Head* bertugas untuk mengembangkan produk-produk secara efektif dan efisien, menerima saran dan masukan dari klien terhadap produk perusahaan dan yang bertanggung jawab atas pemasaran produk-produk perusahaan.



Gambar 4. Struktur Organisasi PT Sahabat Kreasi Muda

Struktur Divisi Creative Design dikepalai dan dipimpin oleh seorang creative head yang memberikan tugas dan pekerjaan kepada karyawan yang bekerja dalam divisi creative design. Segala pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan sebelumnya harus mendapat SPK (Surat Perintah Kerja) dari Creative head atau Art Director. Project Manager yang bertemu dengan klien kemudian membuat konsep suatu proyek secara garis besar dan memberikan data proyek kepada creative head untuk ditangani selanjutnya. Data disaring sesuai kebutuhan klien dan dikonsep lebih detail lagi lalu creative head membagi tugas sesuai dengan bidang masing-masing yang dikerjakan oleh karyawan di divisi creative design yang terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian graphic design dan video editor.